

AUDIT TATA KELOLA SISTEM INFORMASI BLACKPAINT PADA CV. BLACKPAINT PRINT SHOP PEKANBARU MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019 SUBDOMAIN APO14 DAN EDM04

Kelvin Mei Sandi^{1*}, Hafiez Zahran², Megawati³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru Indonesia

12250315265@students.uin-suska.ac.id^{*}, 12250311693@students.uin-suska.ac.id²,
megawati@uin-suska.ac.id³

Received: 05-05-2025

Revised: 16-05-2005

Approved: 27-05-2025

ABSTRAK

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung kelangsungan dan efisiensi operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi (TI) di CV. Blackpaint Print Shop Pekanbaru dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, khususnya pada subdomain APO14 (Managed Data) dan EDM04 (Ensure Risk Optimization). Metode yang digunakan meliputi studi pustaka, observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada pihak internal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada subdomain APO14, perusahaan berhasil mencapai Capability Level 4, dengan hampir seluruh praktik dari level 1 hingga 3 mendapatkan status Fully Achieved (F), dan sebagian praktik pada level 4 dinilai Largely Achieved (L). Ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah mengelola data secara formal, terdokumentasi, dan konsisten, meskipun inovasi dan evaluasi berkelanjutan masih perlu diperkuat. Sementara itu, pada subdomain EDM04, perusahaan hanya mencapai Capability Level 3, dengan sebagian besar praktik tingkat dasar dinilai Fully Achieved (F) dan Largely Achieved (L), namun belum terdapat penerapan pendekatan kuantitatif maupun inovasi dalam manajemen risiko, sebagaimana ditunjukkan oleh seluruh praktik pada level 4 dan 5 yang memperoleh nilai Not Achieved (N). Temuan ini menegaskan bahwa Blackpaint Print Shop telah memiliki fondasi yang cukup kuat dalam pengelolaan data, tetapi masih perlu peningkatan signifikan dalam aspek pengendalian dan pengukuran risiko TI. Rekomendasi yang diberikan meliputi pengembangan metrik performa risiko, dokumentasi yang lebih sistematis, serta penerapan strategi inovatif untuk meningkatkan kapabilitas tata kelola TI secara menyeluruh.

Kata kunci: Tata kelola teknologi informasi, COBIT 2019, manajemen risiko, pengelolaan data, capability level

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah menjadi katalisator utama dalam transformasi digital pada berbagai sektor industri, termasuk industri percetakan dan layanan kreatif. Teknologi informasi mendukung pengelolaan data dengan memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan analisis informasi secara efisien, membantu organisasi dalam membuat keputusan yang lebih tepat[1]. Namun, penerapan TI tanpa tata kelola yang memadai dapat menimbulkan risiko strategis yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan bisnis[2]. Oleh karena itu, tata kelola dan manajemen risiko TI menjadi aspek krusial yang perlu diterapkan secara sistematis dan terukur[3].

COBIT 2019 (Control Objectives for Information and Related Technologies) merupakan kerangka kerja yang dirancang untuk membantu organisasi dalam menyelaraskan tujuan bisnis dengan pengelolaan TI. Versi terbaru ini lebih adaptif terhadap berbagai konteks organisasi dan menekankan pendekatan berbasis tujuan serta evaluasi kapabilitas proses[4], [5]. Dalam konteks ini, subdomain APO14 (Managed Data) dan EDM04 (Ensure Risk Optimization) menjadi elemen penting dalam menilai seberapa baik data dikelola dan risiko TI dioptimalkan. Penelitian oleh Nugroho [6]

menunjukkan bahwa implementasi APO14 secara tepat dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis berbasis data. Sementara itu, studi oleh Arrahma menegaskan bahwa EDM04 memiliki peran signifikan dalam membangun budaya manajemen risiko yang proaktif dalam organisasi berbasis teknologi[7].

Blackpaint PrintShop adalah perusahaan percetakan yang beralamatkan di Jl. HR. Soebantas, Komplek Ruko Panam Raya Square D13-14 Pekanbaru, Riau. Berdiri tanggal 13 November 2015 dengan berbadan hukum CV.Blackpaint Art Indonesia. Blackpaint PrintShop bergerak dibidang Dunia grafis, Digital Printing, Advertising, Percetakan, Konveksi dan Souvenir[8]. Dengan layanan mulai dari pemesanan online, manajemen produksi, hingga promosi digital, perusahaan ini perlu menerapkan tata kelola TI dengan tujuan agar informasi yang dikelola bisa dipertanggungjawabkan, dan informasi yang dihasilkan benar-benar memberikan nilai tambah bagi proses bisnis yang ada pada organisasi[9]. Namun, berdasarkan observasi awal, terdapat indikasi bahwa pengelolaan data internal dan mitigasi risiko belum sepenuhnya terdokumentasi atau dikendalikan secara formal.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat kapabilitas pengelolaan data dan risiko TI pada CV. Blackpaint Print Shop menurut COBIT 2019? (2) Apa saja kesenjangan yang ditemukan antara praktik saat ini dengan praktik terbaik COBIT 2019? (3) Rekomendasi apa yang dapat diberikan untuk peningkatan tata kelola TI di perusahaan tersebut?

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kapabilitas tata kelola data dan manajemen risiko TI di CV. Blackpaint Print Shop berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019, mengidentifikasi kesenjangan (gap) antara kondisi eksisting dengan standar praktik terbaik, serta memberikan rekomendasi peningkatan berbasis hasil evaluasi.

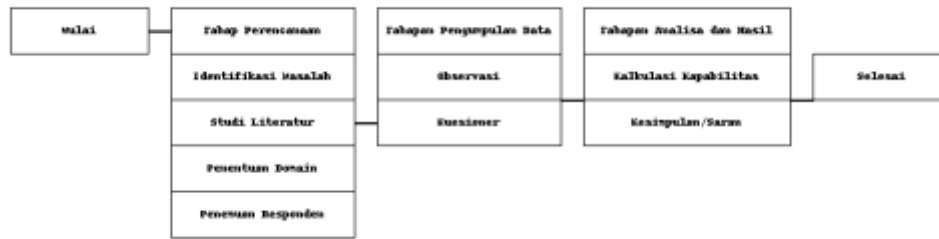
Kajian literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi oleh Herianto dan Wasilah yang mengkaji capability level tata kelola TI menggunakan COBIT 2019 di instansi pemerintah[10], serta Aditya yang membandingkan efektivitas kerangka COBIT 2019 dan ITIL dalam manajemen TI[11]. Upaya serupa juga telah dilakukan oleh Thenu pada perusahaan teknologi swasta dalam konteks penguatan manajemen risiko[12]. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan pentingnya adaptasi kerangka COBIT untuk memastikan keberhasilan transformasi digital, terutama pada sektor UMKM dan perusahaan menengah seperti CV. Blackpaint Print Shop.

Dengan memperhatikan pentingnya tata kelola data dan manajemen risiko TI, serta belum optimalnya praktik yang berjalan di perusahaan objek studi[13], penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan akademik dalam penguatan tata kelola TI pada sektor usaha percetakan digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan secara sistematis menggunakan pendekatan berbasis kerangka kerja COBIT 2019, dengan fokus pada dua subdomain utama yaitu APO14 (Managed Data) dan EDM04 (Ensure Risk Optimization). Tujuan dari metodologi ini adalah untuk mengevaluasi kapabilitas tata kelola dan manajemen TI pada CV. Blackpaint Print Shop, serta mengidentifikasi area perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan risiko TI.

Tahapan penelitian ini disusun berdasarkan alur proses yang dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur Metodologi Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Peneliti mengkaji kondisi aktual tata kelola TI perusahaan dan menemukan beberapa permasalahan utama, antara lain belum optimalnya pengelolaan data internal, kurangnya dokumentasi terkait risiko TI, serta perlunya evaluasi menyeluruh terhadap kapabilitas manajemen risiko.

b. Studi Literatur

Kajian teori dilakukan terhadap literatur yang relevan, khususnya terkait COBIT 2019, capability level, serta implementasi RACI Chart. Referensi diperoleh dari jurnal ilmiah dan prosiding dalam lima tahun terakhir untuk mendukung validitas kerangka analisis.

c. Penentuan Domain dan Responden

Berdasarkan kebutuhan organisasi dan hasil identifikasi awal, dipilih dua subdomain sebagai objek evaluasi:

- APO14 fokus pada manajemen data sebagai aset strategis organisasi.
- EDM04 berfokus pada pengelolaan risiko TI yang terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan.

Selain itu, ditentukan pula pihak-pihak yang relevan menggunakan RACi sebagai responden dalam proses evaluasi, seperti CEO, supervisor, dan tim IT.

1) Raci Chart

RACI Chart adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk menjelaskan dan mengklarifikasi peran dan tanggung jawab setiap individu atau pihak dalam suatu proses, proyek, atau kegiatan tertentu[14], [15].

Tabel 1. RACI Chart

Jabatan	Nama	Tingkatan RACI
CEO	Suresno Panja	A (Accountable)
Supervisor	Hendy Purnama	R (Responsible)
HRD	Benny Meisa	R (Responsible)
Tim IT	Ridho Kurniawan	C (Consulted)
Karyawan	Semua Karyawan	I (Informed)

d. Tahap Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu observasi langsung terhadap aktivitas operasional yang berkaitan dengan TI dan pengisian kuesioner capability level oleh responden internal perusahaan.

- e. Tahap Analisis dan Hasil
Data dari kuesioner dianalisis menggunakan skala Guttman dan Capability Level Rating dari COBIT 2019. Hasil analisis digunakan untuk menghitung tingkat kapabilitas serta menyusun kesimpulan dan saran yang relevan dengan hasil temuan.
- f. Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi
Hasil evaluasi dirangkum dalam bentuk kesimpulan dan rekomendasi strategis untuk peningkatan tata kelola TI perusahaan secara berkelanjutan.

2. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tata kelola teknologi informasi (TI) yang diterapkan di CV. Blackpaint Print Shop, sebuah perusahaan percetakan digital yang berlokasi di Pekanbaru, Riau. Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana perusahaan mengelola data digital serta mengidentifikasi dan mengendalikan risiko-risiko yang berkaitan dengan penggunaan TI dalam mendukung proses bisnis, termasuk sistem informasi pemesanan, manajemen produksi, dan layanan pelanggan. Dua aspek utama yang menjadi fokus evaluasi adalah pengelolaan data sebagai aset strategis dan pengelolaan risiko TI yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada dua subdomain dari kerangka kerja COBIT 2019, yaitu APO14 (Managed Data) dan EDM04 (Ensure Risk Optimization). APO14 mencakup proses perencanaan, klasifikasi, pemeliharaan, perlindungan, serta pengendalian kualitas data, dengan bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan pengelolaan aset data yang efektif di seluruh sistem siklus data, mulai dari pembuatan, pengiriman, pemeliharaan dan pengarsipan[16]. Sementara EDM04 Berfokus pada pengelolaan sumber daya (karyawan, proses, dan teknologi) serta kemampuan IT yang memadai sehingga mampu mendukung tujuan perusahaan secara efektif dengan optimal. yang bertujuan agar kebutuhan sumber daya mencapai tujuan bisnis terpenuhi, pengeluaran TI optimal, dan keuntungan yang dihasilkan dari sumber daya meningkat[17]. Penelitian ini tidak mencakup domain COBIT lainnya agar analisis tetap fokus dan mendalam. Dengan pembatasan ruang lingkup ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran kapabilitas yang akurat serta rekomendasi yang relevan untuk perbaikan tata kelola TI di perusahaan.

3. Data dan Alat Penelitian

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan pengisian kuesioner oleh pihak internal perusahaan, seperti CEO, supervisor operasional, tim IT, dan HRD. Data sekunder berupa dokumentasi sistem dan laporan internal terkait pengelolaan TI.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner capability level berbasis COBIT 2019, yang dikembangkan berdasarkan praktik-praktik utama (base practices) dari masing-masing subdomain. Selain itu, digunakan RACI Chart untuk memetakan peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan aktivitas TI.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu:

1. Wawancara semi-terstruktur dengan pihak-pihak kunci untuk memahami penerapan pengelolaan data dan risiko TI.
2. Observasi langsung terhadap proses kerja dan sistem informasi internal.
3. Pengisian kuesioner oleh responden yang relevan, untuk menilai tingkat pencapaian setiap aktivitas pada subdomain APO14 dan EDM04[18].

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

- Kapabilitas pengelolaan data (APO14): kemampuan organisasi dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi data sebagai aset strategis.
- Kapabilitas manajemen risiko TI (EDM04): kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang berhubungan dengan TI.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode Capability Level Assessment mengacu pada COBIT 2019 Process Capability Model yang terdiri dari enam level (Level 0 – Level 5). Setiap base practice dalam subdomain dinilai berdasarkan kriteria pencapaian: F (Fully Achieved), L (Largely Achieved), P (Partially Achieved), N (Not Achieved). Rating dengan klasifikasi skala nilai ini digunakan untuk menghitung kuesioner di masing-masing tingkat kapabilitas[19].

Hasil penilaian kemudian direkapitulasi dan digunakan untuk menentukan level kapabilitas akhir dari masing-masing subdomain. Selain itu, analisis gap antara kondisi eksisting dan standar praktik terbaik dilakukan untuk menyusun rekomendasi peningkatan tata kelola TI di perusahaan[20].

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi operasional CV. Blackpaint Print Shop di Pekanbaru, Riau, selama periode semester genap tahun akademik 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan temuan berdasarkan pengukuran tingkat kapabilitas dua subdomain utama dalam kerangka COBIT 2019, yaitu APO14 (Managed Data) dan EDM04 (Ensure Risk Optimization). Hasil pengukuran ini diperoleh melalui proses pengumpulan data primer dengan pendekatan observasi, wawancara, serta pengisian kuesioner oleh pihak internal perusahaan. Setiap subdomain dianalisis menggunakan indikator penilaian capability level yang mencerminkan sejauh mana proses tata kelola telah diterapkan dan dioptimalkan dalam organisasi.

Evaluasi dilakukan secara sistematis terhadap praktik-praktik yang dianjurkan oleh COBIT 2019, dimulai dari level paling dasar (Level 1 – Performed) hingga level tertinggi (Level 5 – Optimizing). Dengan pendekatan ini, peneliti tidak hanya mengidentifikasi tingkat kematangan saat ini, tetapi juga kesenjangan (gap) antara kondisi eksisting dan praktik terbaik. Berikut adalah hasil pengukuran pada domain EDM04.

1. Pengukuran Capability Level Domain EDM04

Setelah menetapkan domain objektif yang relevan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengukuran capability level terhadap domain EDM04 (Ensure Risk Optimization). Pengukuran ini dilakukan melalui metode wawancara dan pengisian kuesioner oleh narasumber yang merupakan pihak internal terkait di BlackPaint PrintShop, meliputi CEO, Supervisor Operasional, serta Tim IT.

Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pengelolaan risiko TI telah diterapkan, dimonitor, dan dioptimalkan dalam lingkup organisasi. Kuesioner disusun berdasarkan base practice pada kerangka kerja COBIT 2019 dan disesuaikan dengan indikator penilaian capability level mulai dari Level 1 hingga Level 5.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, diperoleh tingkat capability level untuk domain EDM04, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Template Self Aseessment Domain EDM04

Capability Level	Practice ID	Base Practice	Aktivitas/Penjelasan	Rating	Skor (%)
Level 0 Incomplete	-	Proses tidak diimplementasikan	Tidak ada bukti pencapaian tujuan proses	-	-
Level 1 Performed	PA 1.1	Identifikasi dan mitigasi risiko	Risiko dikenali dan dikelola	F	85%
Level 2 Managed	PA 2.1	Pemantauan risiko	Dilakukan oleh Supervisor & CEO	F	90%
	PA 2.2	Dokumentasi & koordinasi	Belum terdokumentasi formal	L	70%
Level 3 Established	PA 3.1	Proses risiko standar	Belum menyeluruh di seluruh unit	L	65%
	PA 3.2	Pengumpulan & analisis data risiko	Belum sistematis	P	40%
Level 4 Predictable	PA 4.1	Pengukuran kuantitatif risiko	Belum dilakukan	N	10%
	PA 4.2	Analisis performa risiko	Belum tersedia indikator dan metrik	N	5%
Level 5 Innovating	PA 5.1	Perbaikan berkelanjutan risiko	Belum diterapkan	N	0%
	PA 5.2	Inovasi dalam mitigasi risiko	Tidak tersedia kerangka inovatif	N	0%

Tabel 3. Hasil Capability Level Domain EDM04

Domain	Process Name	Practice ID	Rating
EDM04	Ensure Risk Optimization	PA 1.1	F
EDM04	Ensure Risk Optimization	PA 2.1	F
EDM04	Ensure Risk Optimization	PA 2.2	L
EDM04	Ensure Risk Optimization	PA 3.1	L
EDM04	Ensure Risk Optimization	PA 3.2	P
EDM04	Ensure Risk Optimization	PA 4.1	N
EDM04	Ensure Risk Optimization	PA 4.2	N
EDM04	Ensure Risk Optimization	PA 5.1	N
EDM04	Ensure Risk Optimization	PA 5.2	N

Berdasarkan hasil pengukuran capability level yang dilakukan melalui wawancara dan pengisian kuesioner self-assessment COBIT 2019, diperoleh bahwa domain EDM04 (Ensure Risk Optimization) pada Black Paint Print Shop telah mencapai praktik sampai pada level 3, dengan pencapaian terakhir berada pada PA 3.2 yang mendapatkan rating P (Partially Achieved). Hal ini menunjukkan bahwa organisasi mulai melaksanakan pengumpulan dan analisis data risiko, namun implementasinya masih belum sistematis dan menyeluruh.

Selain itu, pada level 1 hingga level 2 sebagian besar praktik memperoleh rating F (Fully Achieved) dan L (Largely Achieved), menandakan bahwa aktivitas dasar dalam pengelolaan risiko seperti identifikasi, mitigasi, serta pemantauan telah dilakukan dengan cukup baik dan terstruktur, meskipun dokumentasi dan koordinasi formal masih perlu ditingkatkan.

Namun demikian, pada level 4 hingga 5 seluruh praktik memperoleh rating N (Not Achieved), yang mengindikasikan bahwa pendekatan kuantitatif dan inovatif dalam pengelolaan risiko belum tersedia atau diterapkan. Dengan demikian, domain EDM04 menunjukkan adanya fondasi yang baik dalam hal pengelolaan risiko, tetapi masih membutuhkan peningkatan signifikan pada aspek pengukuran, analisis performa, dan inovasi agar dapat mencapai tingkat kematangan yang lebih tinggi dan optimal.

2. Pengukuran Capability Level Domain APO14

Setelah menetapkan domain objektif yang relevan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengukuran capability level terhadap domain APO14 (Managed Data). Pengukuran ini dilakukan melalui metode wawancara dan pengisian kuesioner oleh narasumber yang merupakan pihak internal terkait di BlackPaint PrintShop, termasuk CEO, Supervisor Operasional, dan Tim IT.

Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pengelolaan data telah direncanakan, diimplementasikan, serta dimonitor dalam kegiatan operasional perusahaan. Kuesioner disusun mengacu pada base practice dalam kerangka kerja COBIT 2019 dan mengacu pada indikator penilaian capability level dari Level 1 hingga Level 5.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, diperoleh tingkat capability level untuk domain EDM04, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Template Self Assessment Domain APO14

<i>Capability Level</i>	<i>Practice ID</i>	<i>Base Practice</i>	<i>Aktivitas/Penjelasan</i>	<i>Rating</i>	<i>Skor (%)</i>
<i>Level 0 Incomplete</i>	-	<i>Proses tidak diimplementasikan</i>	<i>Tidak ada bukti pencapaian tujuan proses</i>	-	-
<i>Level 1 Performed</i>	<i>PA 1.1</i>	<i>Strategi & peran pengelolaan data</i>	<i>Sudah diterapkan secara penuh</i>	<i>F</i>	<i>95%</i>
<i>Level 2 Managed</i>	<i>PA 2.1</i>	<i>Pemantauan pelaksanaan data</i>	<i>Sudah dipantau dan terkelola</i>	<i>F</i>	<i>90%</i>
	<i>PA 2.2</i>	<i>Dokumentasi dan evaluasi</i>	<i>SOP dan dokumentasi tersedia</i>	<i>F</i>	<i>85%</i>
<i>Level 3 Established</i>	<i>PA 3.1</i>	<i>Proses baku dan konsisten</i>	<i>Prosedur baku berjalan baik</i>	<i>F</i>	<i>90%</i>
	<i>PA 3.2</i>	<i>Infrastruktur pendukung</i>	<i>Tersedia sistem pendukung</i>	<i>F</i>	<i>88%</i>
<i>Level 4 Predictable</i>	<i>PA 4.1</i>	<i>Monitoring kuantitatif</i>	<i>Beberapa metrik masih terbatas</i>	<i>L</i>	<i>65%</i>
	<i>PA 4.2</i>	<i>Analisis kinerja data</i>	<i>Perlu perbaikan pada pengukuran hasil data</i>	<i>L</i>	<i>70%</i>
<i>Level 5 Innovating</i>	<i>PA 5.1</i>	<i>Peningkatan berkelanjutan</i>	<i>Belum dilakukan secara sistematis</i>	<i>P</i>	<i>45%</i>
	<i>PA 5.2</i>	<i>Evaluasi inovatif</i>	<i>Belum ada inovasi berbasis evaluasi</i>	<i>P</i>	<i>40%</i>

Tabel 5. Hasil Capability Level Domain APO14

Domain	Process Name	Practice ID	Rating
APO14	Managed Data	PA 1.1	F
APO14	Managed Data	PA 2.1	F
APO14	Managed Data	PA 2.2	F
APO14	Managed Data	PA 3.1	F
APO14	Managed Data	PA 3.2	F
APO14	Managed Data	PA 4.1	L
APO14	Managed Data	PA 4.2	L
APO14	Managed Data	PA 5.1	P
APO14	Managed Data	PA 5.2	P

Setelah menetapkan domain objektif yang relevan, langkah berikutnya adalah melakukan pengukuran capability level terhadap domain APO14 (Managed Data). Pengukuran ini dilakukan melalui metode wawancara dan pengisian kuesioner kepada pihak internal BlackPaint PrintShop yang berperan dalam pengelolaan data, termasuk Supervisor Operasional, Tim IT, serta HRD yang terlibat dalam aspek dokumentasi dan penggunaan data internal.

Proses penilaian capability level ini menggunakan pendekatan self-assessment berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019, dengan mengevaluasi praktik yang terdapat pada setiap level mulai dari Level 1 hingga Level 5.

Berdasarkan hasil pengukuran, diperoleh bahwa domain APO14 telah mencapai praktik hingga level 4, dengan pencapaian terakhir berada pada PA 4.2 yang memperoleh rating L (Largely Achieved). Hal ini menunjukkan bahwa organisasi telah memiliki pendekatan analisis performa data yang cukup baik, walaupun pengukurannya belum optimal atau belum didukung oleh indikator yang sepenuhnya menyeluruh.

Pada level 1 hingga level 3, sebagian besar praktik memperoleh rating F (Fully Achieved), menunjukkan bahwa strategi pengelolaan data, pemantauan, serta dukungan infrastruktur telah diterapkan secara baik dan konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa BlackPaint PrintShop telah mengelola data secara sistematis dan terdokumentasi.

Namun demikian, praktik pada level 5 mendapatkan rating P (Partially Achieved), yang berarti bahwa proses peningkatan berkelanjutan dan inovasi berbasis evaluasi data belum dilakukan secara sistematis dan masih perlu dikembangkan lebih lanjut.

Dengan demikian, domain APO14 menunjukkan kinerja dan kematangan pengelolaan data yang cukup baik dan berorientasi pada struktur yang jelas, namun masih diperlukan upaya perbaikan dan inovasi dalam jangka panjang agar dapat mencapai tingkat capability level yang lebih tinggi dan optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil audit tata kelola sistem informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 pada subdomain EDM04 (Ensure Risk Optimization) dan APO14 (Managed Data), dapat disimpulkan bahwa BlackPaint Print Shop telah menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan risiko TI dan data. Domain EDM04 menunjukkan pencapaian hingga level 3 dengan praktik tertinggi pada PA 3.2 yang mendapat rating P (Partially

Achieved), menandakan bahwa meskipun sudah terdapat upaya pengumpulan dan analisis risiko, pelaksanaannya belum sepenuhnya sistematis dan menyeluruh. Pada level 4 dan 5, seluruh praktik belum tercapai, sehingga perlu peningkatan pada aspek pengukuran kuantitatif dan inovasi risiko.

Sementara itu, domain APO14 menunjukkan hasil yang lebih stabil, dengan capaian hingga level 4. Mayoritas praktik pada level 1 hingga 3 mendapat rating F (Fully Achieved), dan pada level 4 mendapat rating L (Largely Achieved). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan data, baik dari sisi strategi, pelaksanaan, hingga infrastruktur pendukung, telah berjalan dengan baik, meskipun proses evaluasi dan inovasi masih belum optimal pada level 5.

Secara umum, tingkat capability BlackPaint Print Shop dalam pengelolaan TI tergolong baik. Namun demikian, agar dapat mencapai tingkat kapabilitas yang lebih tinggi, organisasi perlu memperkuat pemantauan berbasis data kuantitatif serta menumbuhkan budaya inovatif dalam proses manajemen risiko dan data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. I. SARI, "Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai," *Ayan*, vol. 15, no. 1, pp. 37–48, 2024.
- [2] G. Aprilianur and N. Sakir, "Evaluasi Manajemen Risiko Teknologi Informasi Pada M-Banking BRI Balikpapan Menggunakan I Framework ICobit 15 I," *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, vol. 20, no. 2, p. 111, 2021, doi: 10.53513/jis.v20i2.3756.
- [3] R. Prasetya, A. H. Muhammad, and A. Nasiri, "Perancangan Model Manajemen (Tata Kelola) Data Menggunakan Domain Apo14 Cobit 2019 Studi Kasus : Fakultas Syariah Iain Ponorogo," pp. 389–396, 2021.
- [4] ISACA, *COBIT 2019 Framework - Introduction and Methodology*. 2019.
- [5] V. P. Eline, "Aligning COBIT with Enterprise Architecture," pp. 2021–2022, 2022.
- [6] B. D. Andika, S. Sucipto, and A. Nugroho, "A Local Government Application Capability Level Information System Audit using COBIT 5 Framework," *Journal of Innovation Information Technology and Application (JINITA)*, vol. 5, no. 2, pp. 130–140, 2023, doi: 10.35970/jinita.v5i2.1971.
- [7] S. Arrahma *et al.*, "Pengauditan Sistem Informasi Pendaftaran Sidang dan Wisuda Menggunakan Framework COBIT 5 pada Domain EDM04 dan APO07," vol. 3, no. 2, pp. 813–822, 2024.
- [8] U. Hasanah, "Pengaruh Inovasi Produk , Content Marketing dan Product Knowledge Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada CV . Blackpaint PrintShop Pekanbaru," *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, vol. 3, no. November 2015, pp. 46–55, 2023.
- [9] R. Haerani, "Mengukur Tingkat Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi Menggunakan IT Balanced Scorecard," *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, vol. 4, pp. 25–28, 2017, doi: 10.30656/jsii.v4i0.373.
- [10] H. Herianto and W. Wasilah, "Asesment Capability Level dan Maturity Level Tata Kelola TI Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Menggunakan Framework COBIT 2019," *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 2, pp. 229–240, 2022, doi: 10.24002/konstelasi.v2i2.5553.
- [11] G. Wattimury and A. Faza, "COBIT 2019 Implementation for Enhancing IT

- Governance in Educational Institutions,” *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, vol. 8, no. 3, pp. 210–221, 2023, doi: 10.14421/jiska.2023.8.3.210-221.
- [12] P. P. Thenu, A. F. Wijaya, and C. Rudianto, “Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 5 (Studi Kasus: Pt Global Infotech),” *Jurnal Bina Komputer*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2020, doi: 10.33557/binakomputer.v2i1.799.
- [13] A. W. Doni, “Evaluasi SDM Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kemenkes Padang Menggunakan Framework COBIT 5,” *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, vol. 1, no. 2, pp. 146–152, 2017, doi: 10.29207/resti.v1i2.62.
- [14] B. M. L. Smith and J. Erwin, “Role & Responsibility Charting (RACI),” *Smith, Michael L Erwin, James*, pp. 1–14, 2005.
- [15] C. Feltus and E. Dubois, “Institutional Repository - Research Portal Dépôt Institutionnel - Portail de la Recherche Strengthening Employee ’ s Responsibility to Enhance Governance of IT – COBIT RACI Chart Case Study,” 2025.
- [16] A. Zai, Muhammad Alva Hendi, and Asro Nasiri, “Tinjauan Literatur Audit Teknologi Informasi Pada Cobit 2019 Fokus Domain Apo14,” *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, vol. 5, no. 4, pp. 607–611, 2023, doi: 10.51401/jinteks.v5i4.3507.
- [17] B. Asmara, Y. T. Mursityo, and A. Rachmadi, “Evaluasi Proses Optimalisasi Sumber Daya dan Kegiatan Operasional pada PT. Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 ...,” *... Teknologi Informasi dan Ilmu ...*, vol. 4, no. 3, pp. 988–993, 2020.
- [18] V. Rahayu, R. A. Hasibuan, A. Januardi, V. Rahayusttindonesiaacid, R. A. Hasibuan, and A. Januardi, “Audit Sistem Informasi Keuangan Kas Perumahan Pondok Kelapa Menggunakan Framework COBIT 2019,” vol. 14, no. 01, pp. 53–58, 2025, doi: 10.52771/bangkitindonesia.v14i1.378.
- [19] I. N. A. Prabawa, I. M. O. Widyantara, and M. Sudarma, “Evaluasi SIMRS pada Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Framework COBIT 5,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 9, no. 3, pp. 523–532, 2022, doi: 10.25126/jtiik.2022934749.
- [20] D. Al, “Analisis Kapabilitas Tata Kelola Ti Di Lembaga Xyz Provinsi Jawa Barat Menggunakan Framework Cobit 2019 Pada Aspek Software Development,” vol. 12, no. 1, pp. 1247–1255, 2025.